

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang selalu hidup dalam ruang lingkup masyarakat, setiap manusia akan saling berkomunikasi dua arah antara manusia satu dengan manusia lainnya. Salah satu diantara ciri kehidupan sosial yaitu dengan adanya interaksi. Interaksi sosial menjadi hal utama di dalam hubungan antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Selain itu, interaksi sosial juga dapat berfungsi untuk meningkatkan jumlah dan mutu dari perilaku sosial dengan individu lain dalam komunitas Masyarakat.

Fenomena interaksi ini melibatkan individu, kelompok, dan hubungan sosial di antara mereka. Ini dibagi menjadi beberapa jenis interaksi: individu, kelompok, dan hubungan sosial. Interaksi ini harus ada karena ada individu yang berinteraksi satu sama lain. Interaksi kelompok juga harus ada karena tidak mungkin tidak berinteraksi dengan kelompok lain. Dan hubungan sosial juga harus ada dalam interaksi individu dan kelompok.

Masa Pengenalan Lingkungan (MAPENALING) adalah program untuk tahanan yang baru masuk pertama kali di Lapas. Pada masa ini dilakukan pengenalan lingkungan mulai dari peraturan, hak dan kewajiban yang perlu diketahui tahanan yang baru masuk merujuk pada Keputusan Dirjen PAS-22.OT.02.02 Tahun 2022 tentang Standar Mapenaling Tahanan. Sudah menjadi

aturan dimana Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) baru harus menjalani Masa Pengenalan Lingkungan (MAPENALING). Tidak terkecuali WBP yang baru dipindahkan ke Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Sukamiskin.

Mapenaling merupakan program yang ditujukan kepada warga binaan baru, bertujuan agar mereka lebih memahami kondisi di Lapas, mentaati peraturan yang ada dan dapat segera beradaptasi dengan lingkungan yang ada. Kegiatan ini meliputi kegiatan ini dimulai dari. Penjelasan tata tertib menjadi narapidana, Penjelasan pelayanan kunjungan, Penjelasan pelayanan kesehatan dan perawatan, Penjelasan hak-hak narapidana. Penjelasan tentang kegiatan kerja, Penjelasan sarana dan prasarana Lapas Penjelasan penerapan disiplin melalui kegiatan apel pagi bersama dan apel kamar, Penjelasan program kegiatan pembinaan, Hingga Penjelasan kewajiban dan hak sebagai narapidana.

Interaksi sosial yang dibangun oleh Warga Binaan Pemasyarakatan dalam program Masa Pengenalan Lingkungan (MAPENALING) di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandung dimulai dari proses komunikasi antar individu dengan individu dan individu dengan kelompok. Interaksi sosial juga memiliki titik tolak ukur pada tujuan yang ingin dan akan dicapai secara bersama-sama, oleh karena itu Warga Binaan Pemasyarakatan juga memiliki pola-pola komunikasi yang intens diantara mereka. Dengan tujuan agar interaksi sosial yang terjalin diantara sesama Warga Binaan Pemasyarakatan mampu mengantarkan

Mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan pada akhirnya mereka dapat kembali hidup normal dan diterima kembali oleh masyarakat sekitar. Warga Binaan Pemasyarakatan juga masih sangat membutuhkan interaksi sosial atau hubungan timbal balik sesama manusia melalui komunikasi, bekerja sama dan lain sebagainya. Dari hasil observasi yang pernah peneliti lakukan terdapat beberapa permasalahan terkait interaksi sosial antara sesama Warga Binaan Pemasyarakatan yang diantaranya dikarenakan kurangnya kepercayaan diri dan adanya pengaruh stigma sosial.

Proses Interaksi pada program (MAPENALING) di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Sukamiskin Bandung. Gambaran interaksi yang akan diteliti adalah melalui segitiga proses interaksi sosial yaitu, aksi, interaksi dan sentiment. Diambil dari salah satu dari beberapa aspek-aspek sosial menurut George C. Homans (dalam Santosa,2004). Proses yang hanya dapat diteliti dari mapenaling hanya aksi, interaksi, dan sentiment. Karena aspek yang lain dapat diteliti setelah selesai dari program masa penengalan lingkungan.

Tujuan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan yaitu untuk warga binaan dapat kembali hidup normal di dalam lingkungan Masyarakat karena interaksi individu dengan individu lainnya masih kurang berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, untuk mempersiapkannya diperlukan latihan dalam kelompok lembaga pemasyarakatan, masing-masing warga binaan dibina untuk saling interaksi agar tidak ada rasa canggung diantara sesama warga binaan. Untuk memperbaiki

kualitas interaksi warga binaan diperlukan program nyata yang kiranya dapat membimbing mereka pada perilaku yang lebih baik. Adapun program yang dapat diberikan itu antara lain: memberikan kompetensi skil tertentu bagi warga binaan, bimbingan kerohanian sesuai agama yang dianut masing-masing, dan yang terpenting adalah melakukan bimbingan moral, sebab kualitas moral yang baik sangat mempengaruhi kualitas interaksi sosial setiap Warga Binaan Pemasyarakatan.

Fenomena menarik yang dapat diangkat sebagai judul penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Sukamiskin Bandung, mencakup beberapa isu masalah yang ada yaitu peneliti mendapatkan data, Warga Binaan Pemasyarakatan yang sulit dalam beradaptasi. Hal tersebut yang membuat peneliti akan menggali tentang bagaimana Interaksi Sosial Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Sukamiskin Bandung. Peneliti ingin mengetahui secara lebih dalam aspek program Mapenaling (masa pengenalan lingkungan) yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Sukamiskin Bandung.

Latar belakang yang telah disebutkan diatas, peneliti tertarik ingin melihat dan meneliti lebih lanjut dan lebih mengenai „Interaksi Sosial Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Dalam Program Masa Pengenalan Lingkungan (MAPENALING) di Lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandung”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Karakteristik Warga Binaan Pemasyarakatan?
2. Bagaimana aksi Warga Binaan Pemasyarakatan dalam masa pengenalan lingkungan (mapenaling)
3. Bagaimana interaksi Warga Binaan Pemasyarakatan dalam masa pengenalan lingkungan (mapenaling)
4. Bagaimana sentiment Warga Binaan Pemasyarakatan dalam masa pengenalan lingkungan (mapenaling)

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Interaksi Sosial pada Warga Binaan Pemasyarakatan di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Sukamiskin Bandung. dan mengkaji lebih dalam yang berkaitan dengan:

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik Warga Binaan Pemasyarakatan
2. Untuk mengetahui aksi Warga Binaan Pemasyarakatan di dalam program mapenaling (masa pengenalan lingkungan)
3. Mengetahui interaksi Warga Binaan Pemasyarakatan di dalam program mapenaling (masa pengenalan lingkungan.
4. Untuk mengetahui sentiment Warga Binaan Pemasyarakatan dalam masa pengenalan lingkungan masa pengenalan lingkungan (mapenaling)

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan teoritis di bidang Kesejahteraan Sosial yang terwujud melalui Interaksi Sosial bagi Warga Binaan Pemasarakatan di LPP Kelas IIA Sukamiskin Bandung.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, temuan ini diharapkan dapat membantu peneliti dan pembaca lebih mengetahui lebih tentang Interaksi Sosial bagi Warga Binaan Pemasarakatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dikerjakan sebagai syarat untuk memperoleh kelulusan pada program sarjana terapan rehabilitas sosial diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN KONSEPTUAL, memuat tentang kerangka pemikiran yang mendasari penelitian dan penyusunan program secara teoritik dan bagan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN, memuat tentang desain penelitian, penjelasan istilah, penjelasan latar penelitian, sumber data dan cara menentukan sumber data, Teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, Teknik Analisa data, jadwal dan Langkah-langkah penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V USULAN PROGRAM, memuat tentang dasar pemikiran nama program, tujuan, sasaran, pelaksanaan program, metode dan teknik, kegiatan yang dilakukan, langkah-langkah penlaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan, dan indicator keberhasilan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, memuat kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA